

Dyah Ayu Pangastuti Ardiani¹⁾, Andang Widjaya²⁾, Yunaidi Supriyanto³⁾
USAHA PELATIHAN KETERAMPILAN DI BIDANG PEKERJAAN KAYU SEBAGAI
UPAYA KEBERMANFAATAN ALAT DI SMKN 2 SURABAYA
Jurnal *Oua Teknika*, (2024), 14(1): 11-17

USAHA PELATIHAN KETERAMPILAN DI BIDANG PEKERJAAN KAYU SEBAGAI UPAYA
KEBERMANFAATAN ALAT DI SMKN 2 SURABAYA

Dyah Ayu Pangastuti Ardiani¹⁾, Andang Widjaya²⁾, Yunaidi Supriyanto³⁾

¹²⁾Pasca Sarjana, Universitas Negeri Surabaya
Jl. Lidah Wetan, Lidah Wetan, Lakarsantri

¹⁾email: Dyahayupa96@gmail.com

³⁾SMKN 2 Surabaya

Jl. Tentara Genie Pelajar No. 26

ABSTRACT

Basically every human being has the opportunity to become an entrepreneur. Likewise for vocational school students, they are educated to be able to enter directly into the world of work as employees or entrepreneurs. As students in the building sector, this furniture business can become a business field for students after being given technopreneur training and how to work wood. Later, it is hoped that students will be able to develop their potential and create jobs for other people. Utilizing tools and materials that are rarely used for the purpose of creating special extracurricular activities for students who have an interest in becoming technopreneurs will be an added value when students graduate and create additional skills that can become a selling point in the industrial world.

Keyword : *Techopreneur, Wood, Furniture, Industry, Training*

ABSTRAK

Pada dasarnya setiap manusia memiliki peluang untuk menjadi wirausahawan. Begitu juga peserta didik SMK, mereka dididik untuk dapat terjun langsung ke dunia kerja sebagai karyawan ataupun wirausahawan. Sebagai peserta didik yang ada di bidang bangunan, usaha mebel ini dapat menjadi ladang usaha bagi peserta didik setelah diberikan pelatihan *technopreneur* dan cara kerja kayu. Nantinya diharapkan peserta didik dapat mengembangkan potensinya dan membuat lapangan pekerjaan untuk orang lain. Memanfaatkan alat dan material yang sudah jarang dipakai untuk tujuan membuat ekstrakurikuler khusus untuk peserta didik yang memiliki minat untuk menjadi *technopreneur* akan menjadi nilai tambah saat peserta didik lulus dan membuat keahlian tambahan yang dapat menjadi nilai jual di dunia industri

Kata kunci: *Techopreneur, Kayu, Mebel, Industri, Pelatihan*

PENDAHULUAN

Orang harus terus berkembang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari karena tuntutan zaman. Salah satunya berada di pendidikan. Diharapkan bahwa inovasi dalam bidang pendidikan akan membuat belajar lebih menyenangkan, efisien, dan efektif. Pendidikan di Indonesia harus memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman dan globalisasi. Proses pembelajaran harus meningkatkan pemahaman siswa tentang apa yang mereka pelajari, terutama dalam sistem pembelajaran siswa sekolah menengah kejuruan (SMK).

SMK adalah awal untuk mempersiapkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Untuk mencapai tujuan pemerintah untuk mempersiapkan lulusan yang berkualitas dengan SDM tingkat menengah

Dyah Ayu Pangastuti Ardiani¹⁾, Andang Widjaya²⁾, Yunaidi Supriyanto³⁾

USAHA PELATIHAN KETERAMPILAN DI BIDANG PEKERJAAN KAYU SEBAGAI
UPAYA KEBERMANFAATAN ALAT DI SMKN 2 SURABAYA
Jurnal *Qua Teknika*, (2024), 14(1): 11-17

yang produktif, kreatif, inovatif, dan efektif, diperlukan upaya penguatan *entrepreneur* terhadap siswa, guru, dan sekolah (Triyono, 2015). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang memiliki kemampuan untuk mengembangkan siswa menjadi pengusaha harus berhubungan dan bekerja sama dengan dunia usaha.

Jasa wirausaha yang akan penulis sampaikan dalam tulisan ini adalah tentang pengadaan pelatihan keterampilan di bidang pekerjaan kayu sebagai ekstrakurikuler khusus ataupun pelatihan umum sebagai bentuk kebermanfaatan alat yang ada di bengkel KGSP SMKN 2 Surabaya. Bengkel KGSP yang dahulunya menjadi tempat peserta didik jurusan KGSP (Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan) sudah 2 tahun terakhir jarang dipakai. Jurusan KGSP yang sesuai kurikulum sudah ditiadakan, membuat bengkel tersebut hanya dipakai sesekali untuk peserta didik kelas XII dan XIII. Peserta didik jurusan KGSP kelas XII dan XIII pun saat ini sedang melaksanakan praktek kerja industri di luar sekolah.

SMKN 2 Surabaya saat ini memiliki 11 konsentrasi keahlian yang 2 diantaranya adalah yang berasal dari bidang bangunan, yakni Desain Permodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) dan Teknik Konstruksi dan Properti (TKP). Di kedua konsentrasi keahlian itupun juga tidak ada mata pelajaran untuk praktek kayu. Hal ini membuat bengkel kayu yang dahulu ramai sekarang menjadi sepi dan sedikit terbengkalai. Selain itu, bengkel kayu yang masih memiliki banyak alat kerja dan juga material masih dapat dimanfaatkan.



GAMBAR 1. MATERIAL YANG DAPAT DIMANFAATKAN



GAMBAR 2. ALAT YANG DAPAT DIMANFAATKAN

Peserta didik yang dibekali ilmu kewirausahaan pada mata pelajaran kewirausahaan dapat dijadikan awal kompetensi untuk dikembangkan. Membuat ekstrakurikuler khusus untuk melatih keterampilan cara kerja kayu membuat peserta didik mendapatkan pengetahuan baru. Dahulu saat bengkel masih beroperasi, hasil mebel dari praktek peserta didik dapat dimanfaatkan menjadi prasarana ataupun dijual lewat *bussines center* (Effendy, 2023). Hal ini dapat menjadi pertimbangan untuk melanjutkan kesuksesan dalam pembelajaran saat itu.

Program ini akan memberikan pelatihan tentang desain, teknik kerja kayu, perencanaan efisiensi bahan dengan metode RAB sederhana, dan teknik pemasaran. Program dapat melakukan uji kualitatif dengan menggunakan angket. Sasarannya adalah siswa SMKN 2 Surabaya, terutama siswa dari jurusan bangunan. Pemilihan tujuan ini adalah tujuan yang produktif dan menarik untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang

Dyah Ayu Pangastuti Ardiani¹⁾, Andang Widjaya²⁾, Yunaidi Supriyanto³⁾

**USAHA PELATIHAN KETERAMPILAN DI BIDANG PEKERJAAN KAYU SEBAGAI
UPAYA KEBERMANFAATAN ALAT DI SMKN 2 SURABAYA**
Jurnal *Qua Teknika*, (2024), 14(1): 11-17

bermanfaat. Diharapkan peserta didik SMKN 2 Surabaya akan memiliki kemampuan untuk berwirausaha dan melakukan peran penting pendidikan vokasi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi bangsa melalui program ini. Pendidikan vokasi tidak hanya menyiapkan lulusan yang siap untuk bekerja, tetapi juga memberikan insentif kepada siswa untuk memulai usaha sendiri.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan program pelatihan keterampilan Pekerjaan kayu dilaksanakan di Bengkel KGSP SMKN 2 Surabaya pada awal semester genap tahun 2024.

A. Alat dan Bahan:

- 1) Alat dan Bahan untuk Pelatihan Desain dan RAB: pensil, penggaris, penghapus, kertas milimeter, dan meja;
- 2) Alat dan Bahan untuk Pelatihan Teknik Kerja: Lem kayu, HPL, decosit, melamin, atau sungkai untuk finishing; Sekrup 5 atau 8 inchi, engsel sendok atau kupu-kupu; dan laci. Gergaji, serkel, atau jigsaw, bor listrik atau obeng, palu, siku besi, meteran, pensil kayu sebagai penanda, dan sarung tangan
- 3) Alat dan Bahan untuk Pelatihan Teknik Pemasaran: Laptop, HP, dan aplikasi toko online

B. Metode Pelaksanaan

- 1) Ceramah dan tanya jawab

Metode ini memiliki kekurangan, yaitu interaksi yang didapat kurang baik karena hanya tertuju pada pemateri, sehingga sesi tanya jawab diperlukan untuk membangun interaksi antara pemateri dan peserta pelatihan. Namun, kelebihan metode ini adalah pemateri dapat menyampaikan sejumlah besar informasi dalam waktu yang terbatas.

Metode ini digunakan dengan pemateri yang telah dipilih oleh penanggung jawab pelatihan. Metode ini digunakan untuk menjelaskan dan membangun pemahaman awal tentang pelatihan, seperti sosialisasi, pemahaman awal tentang desain 2D, pemahaman awal tentang teknik kerja kayu, dan pemahaman awal tentang pelatihan technopreneur. Selama kegiatan, peserta diberi waktu untuk bertanya tentang masalah materi yang diberikan, sehingga terbentuk interaksi dan antusiasme antara pemateri dan peserta.

- 2) Pelatihan Visual 3D

Saat pelatihan desain 2D, peserta diberi pelatihan dengan teknologi visual 3D, yang memungkinkan mereka untuk membayangkan atau berimajinasi untuk membuat desain. Kekurangan dan kelebihan metode ini termasuk ketidakfamiliaran dengan alat yang digunakan, yang memerlukan pelatihan awal untuk membuat peserta terbiasa dengannya. Kelebihan menggunakan metode ini adalah bahwa peserta yang tidak terbiasa dengan desain akan lebih mudah memahami dan dididik tentang detail desain yang akan dibuat. Proses awal pelatihan yang memerlukan imajinasi ukuran dan bentuk untuk desain 2D menjadi lebih mudah dijelaskan dan dimengerti oleh peserta. Ini digunakan untuk memvisualisasikan

Dyah Ayu Pangastuti Ardiani¹⁾, Andang Widjaya²⁾, Yunaidi Supriyanto³⁾

**USAHA PELATIHAN KETERAMPILAN DI BIDANG PEKERJAAN KAYU SEBAGAI
UPAYA KEBERMANFAATAN ALAT DI SMKN 2 SURABAYA**
Jurnal Qua Teknik, (2024), 14(1): 11-17

keinginan klien dengan desain awal 2D, membuat gambar kerja untuk pekerja teknik kayu, dan membuat rencana anggaran biaya untuk pelatihan technopreneur. Metode ini digunakan karena sasaran pelatihan adalah masyarakat awam, yang masih sulit untuk dipikirkan.

3) **Workshop**

Pelatihan yang dibubuhi dengan praktek langsung, adalah metode yang paling mudah dipahami dan dipahami. Kekurangan metode ini adalah bahwa alat dan bahan yang diberikan harus memenuhi kuota peserta, yang berarti pengeluaran akan lebih besar. Kelebihan metode ini adalah bahwa peserta menjadi lebih mudah mengingat materi yang diberikan karena mereka langsung melakukan atau mempraktekkan apa yang mereka ketahui.

Setiap pelatihan visualisasi, termasuk pelatihan rencana awal desain, di mana peserta diminta untuk melakukan latihan menggambar dan mendesain, menggunakan metode ini. Selain itu, metode ini juga digunakan untuk memberikan pelatihan tentang teknik kerja kayu dan finishing furnitur. Peserta akan melakukan praktik langsung membuat lemari multifungsi dan menyelesaikannya. Selain itu, metode ini juga digunakan untuk memberikan pelatihan tentang pembuatan rencana anggaran biaya. di mana peserta menentukan biaya yang diperlukan untuk desain.

C. Eksperimen

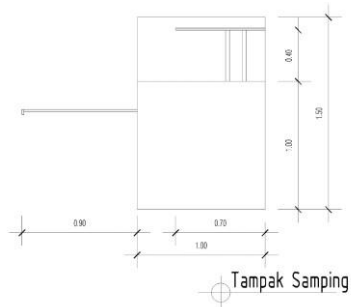
- 1) **Persiapan:** persiapan dilakukan dengan menyiapkan bahan dan alat, uji coba alat dan pengecekan bahan yang akan digunakan dalam pelatihan, dan pembuatan modul sebagai petunjuk teknis selama pelatihan.
- 2) **Pelatihan desain dan RAB:** Media yang digunakan adalah desain 3D dan 2D; metode ini sangat tepat untuk diterapkan karena sasaran pelatihan adalah masyarakat awam yang masih sulit untuk berimajinasi. Selain itu, metode ini digunakan untuk mengajarkan visualisasi keinginan klien dengan desain awal 2D, membuat gambar kerja untuk pekerja teknik kayu, dan membuat rencana anggaran biaya agar diharapkan peserta program dapat menggunakan program dengan baik.
- 3) **Pelatihan Teknik Kerja Kayu:** Pelatihan difokuskan pada praktek langsung sehingga peserta lebih mudah mengingat materi karena mereka melakukan atau mempraktekkan ilmu desain dari pelatihan sebelumnya.
- 4) **Kegiatan pelatihan termasuk instruksi keselamatan pertama** karena setiap kegiatan industri wajib menggunakan Alat Pelindung Diri untuk mengurangi tingkat kecelakaan.
- 5) **Pelatihan Teknik Pemasaran:** Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk memberikan sedikit wawasan tentang kemajuan teknologi dalam dunia elektronik melalui media toko online, sehingga peserta tidak perlu menunggu pesanan dari konsumen, tetapi juga dapat langsung memasarkan produk mereka melalui toko online.

Dyah Ayu Pangastuti Ardiani¹⁾, Andang Widjaya²⁾, Yunaidi Supriyanto³⁾

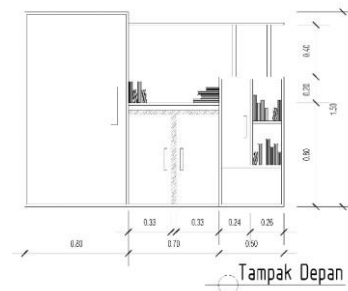
**USAHA PELATIHAN KETERAMPILAN DI BIDANG PEKERJAAN KAYU SEBAGAI
 UPAYA KEBERMANFAATAN ALAT DI SMKN 2 SURABAYA**
Jurnal Qua Teknika, (2024), 14(1): 11-17

TABEL 1. SUSUNAN JADWAL KEGIATAN

No	Materi Pelatihan	Petugas	Pokok Bahasan	Waktu
1	Teori	Instruktur tim	Sosialisasi (Workshop)	Minggu ke 4
2	Teori	Instruktur tim	Penyampaian materi mengenai pembuatan desain dan gambar kerja	Minggu ke 4-5
3	Praktek	Instruktur tim	Pembuatan desain dan gambar kerja manual beserta Finishingnya	Minggu ke 6-11
4	Teori	Instruktur tim	Penyampaian materi mengenai kiat-kiat berwirausaha	Minggu ke 12-16



GAMBAR 3. GAMBAR 2D TAMPAK SAMPING



GAMBAR 4. GAMBAR 2D TAMPAK DEPAN



GAMBAR 5. CONTOH GAMBAR 3D

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk memudahkan menganalisis pelatihan kerja kayu ini, maka penulis menggunakan analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, dan Threat)

Dyah Ayu Pangastuti Ardiani¹⁾, Andang Widjaya²⁾, Yunaidi Supriyanto³⁾

**USAHA PELATIHAN KETERAMPILAN DI BIDANG PEKERJAAN KAYU SEBAGAI
UPAYA KEBERMANFAATAN ALAT DI SMKN 2 SURABAYA**
Jurnal Qua Teknik, (2024), 14(1): 11-17

1. Strength (kekuatan)

- Bahan baku mudah didapat. Selain itu sisa material yang masih cukup banyak juga sudah tersedia.
- Modal Terjangkau. Dimana untuk menghasilkan 1 buah furniture serbaguna harga yang ditawarkan masih lumayan terjangkau.
- Kebermanfaatan alat dan bahan yang sudah sekitar 2 tahun ini jarang dipakai.
- Lulusan mempunyai *skill* lebih dan juga Teknik untuk *techno-preneur*

2. Weakness (Kelemahan)

- Banyaknya usaha serupa. Namun hal ini dapat diatasi dengan memberikan keunikan pada mebel yang dibuat.
- Minat peserta didik untuk meluangkan waktunya. Hal ini dapat diatasi dengan memberikan motivasi luaran yang sepadan dengan kerja kerasnya.
- Jadwal pelatihan. Hal ini dapat dilaksanakan pada hari Jumat sepulang sekolah, karena di Hari Jumat peserta didik pulang lebih siang.

3. Opportunity (Peluang)

- Masyarakat suka barang baru yang inimalis namun kaya manfaat
- Peserta didik mempunyai skill tambahan dan juga jiwa entrepreneur
- Peserta didik dapat memasarkan furniture kepada kerabat dan juga pengadaan sekolah

4. Threat (Ancaman)

- Minat peserta didik yang naik turun harus diatasi dengan memotivasi peserta didik secara berkelanjutan.
- Banyaknya pesaing membuat mebel yang akan dipasarkan mempunyai nilai lebih dibanding yang sudah ada di pasaran.

SIMPULAN

Pada dasarnya setiap manusia memiliki peluang untuk menjadi wirausahawan. Begitu juga peserta didik SMK, mereka dididik untuk dapat terjun langsung ke dunia kerja sebagai karyawan ataupun wirausahawan. Sebagai peserta didik yang ada di bidang bangunan, usaha mebel ini dapat menjadi ladang usaha bagi peserta didik setelah diberikan pelatihan *technopreneur* dan cara kerja kayu. Nantinya diharapkan peserta didik dapat mengembangkan potensinya dan membuat lapangan pekerjaan untuk orang lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunianya lah penulis dapat menyelesaikan jurnal ini. Terima kasih juga kepada kedua orang tua dan suami atas segala dukungannya baik moril maupun materiil. Kepada Bapak Andang Widjaya selaku dosen pembimbing, Guru pamong dan tenaga pendidik Konsentrasi keahlian Teknik Konstruksi dan Properti dan juga Desain Permodelan dan Informasi Bangunan, segenap rekan PPL PPG Prajabatan Unesa atas segala kontribusinya sehingga penulis dapat menyelesaikan jurnal ini.

Dyah Ayu Pangastuti Ardiani¹⁾, Andang Widjaya²⁾, Yunaidi Supriyanto³⁾

USAHA PELATIHAN KETERAMPILAN DI BIDANG PEKERJAAN KAYU SEBAGAI
UPAYA KEBERMANFAATAN ALAT DI SMKN 2 SURABAYA
Jurnal *Qua Teknika*, (2024), 14(1): 11-17

REFERENSI

- [1] Anizar. 2009. **Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerjadi Industri**. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- [2] Sunardi, Prasadja, M. E., & Sutrisno. 2016. **Technopreneur Ferro Sulfat dari Scrap Besi Bengkel Bubut bagi Siswa SMK**. Jurnal DIANMAS, 5(2), 109–118.
- [3] Dyah, Maria, Yusril, Mochammad, Muhammad. 2018. **Pelatihan Keterampilan dibidang Pekerjaan Kayu sebagai Upaya Peningkatan Pemberdayaan SDM di Desa Kucur Kabupaten Malang**. Jurnal Sentikuin.
- [4] Desliana. “**Pendidikan Vokasi Siapkan Generasi Muda sebagai Wirausaha Berdaya Saing Global**”. 11 November 2023. 12.15 WIB. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2023/08/pendidikan-vokasi-siapkan-generasi-muda-sebagai-wirausaha-berdaya-saing-global>
- [5] Sigit P, Moch Bruri. 2018. **EFEKTIFITAS TECHNOPRENEURSHIP DENGAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING BY TECHNOPRENEUR FOR SMK UNTUK SISWA DI SMK**. 11 November 2023. 10.10 WIB. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/tamanvokasi>
- [6] Ravieqah, Mavianti. 2021. **Keripik Kelapa : Peluang Usaha Baru di Dusun 3 Tanjung Anom, Deli Serdang**. 10 November 2023. 09.30 WIB. <file:///C:/Users/prajn/Downloads/3633-7191-1-PB.pdf>
- [7] Sitanggang, Nathanael, Dkk. 2020. **PENGEMBANGAN BUDAYA KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA MELALUI UNIT USAHA FURNITUR DI UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**. 02 April 2024. 12.33. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpkm/article/view/15416>
- [8] Hamirul. 2021. **PENGEMBANGAN KEAHLIAN PEMBUATAN MEUBEL KAYU DI KERAJINAN MEUBEL KAYU SRI PASAR LUBUK LANDAI KABUPATEN BUNGO**. 02 April 2024. 12.35. <https://jurnal.umt.ac.id/index.php/senamu/article/view/3517>
- [9] H. Z. (Husna) Aqmar, D. (Dyah) Widiyastuti. 2018. **Karakteristik, Dinamika, dan Strategi Pengembangan Industri Kerajinan Kayu di Dusun Bobung, Kabupaten Gunung Kidul**. 02 April 2024. 12.38. <https://www.neliti.com/publications/272544/karakteristik-dinamika-dan-strategi-pengembangan-industri-kerajinan-kayu-di-dusu>
- [10] Abdul Malik, Sungkowo Edy Mulyono. 2017. **Pengembangan Kewirausahaan Berbasis Potensi Lokal melalui Pemberdayaan Masyarakat**. 02 April 2024. 12.41. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jnfc/article/view/15151>
- [11] Oroh, Rolly R. 2019. **PENINGKATAN KETERAMPILAN TEKNIK PENGERINGAN KAYU BAGI KELOMPOK PENGRAJIN KAYU DI DESA RUMOONG ATAS**. 02 April 2024. 12.44. <http://ejournal.unima.ac.id/index.php/abdimas/article/view/896>
- [12] Efriandy, Iwan, dkk. 2023. **PELATIHAN PENYUSUNAN ANGGARAN BIAYA PRODUKSI PADA UMKM BATU BATA DI KELURAHAN TALANG JAMBE KOTA PALEMBANG**. 02 April 2024. 12.48. <http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/PGM/article/view/2717>
- [13] Rencana, I Kadek Satria, dkk. 2022. **Pelatihan Penggunaan Media Sosial Untuk Pemasaran Ud. Mekar Jaya**. 02 April 2024. 12.50. <https://journal.al-matani.com/index.php/arsy/article/view/207>
- [14] Manuaba, I.B.Made Putra. 2023. **PENGEMBANGAN UMKM INDUSTRI FURNITURE SEBAGAI BENTUK USAHA EKONOMI PRODUKTIF DESA ABANG BATUDINDING – KINTAMANI: Indonesia**. 02 April 2024. 12.53. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/bernas/article/view/6810>
- [15] Parsa, I Made, dkk. 2022. **PELATIHAN PEMELIHARAAN ALAT MEMBELAH KAYU SISTEM PUTARAN GERGAJI DENGAN PENGATURAN TEKANAN MOTOR LISTRIK**. 02 April 2024. 12.57. <https://jurnal.undana.ac.id/index.php/TekMas/article/view/7432>